

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teologi kerja menurut John Calvin, yang menekankan bahwa kerja adalah panggilan ilahi (vokasi), memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan konsep kerja multimedia di era digital, khususnya di Gereja Toraja Jemaat Bua Tallu Lolo. Calvin memandang bahwa setiap pekerjaan, termasuk dalam bidang multimedia, adalah bentuk pelayanan yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan sebagai wujud pengabdian kepada Allah. Penerapan prinsip-prinsip *christian entrepreneurship* dalam pelayanan multimedia tidak hanya memperluas jangkauan pelayanan gereja secara digital, tetapi juga berpotensi mengembangkan sumber daya manusia serta memberikan dampak ekonomi yang positif bagi gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan multimedia bergantung pada dukungan struktural, pelatihan teknis, serta kesadaran gereja dalam memaknai kerja sebagai bagian dari spiritualitas. Oleh karena itu, sumbangsih teologi Calvin memberikan landasan kuat bagi gereja untuk membangun pelayanan multimedia yang holistik, relevan, dan berdampak di era digital.

B. Saran

Konsep kerja di era digital saat ini dalam multimedia membawa dampak positif, untuk itu dibutuhkan realisasi atas konsep ini agar menjadi konsep yang hidup dan membawa wajah baru bahkan inovasi yang baru dalam multimedia. Untuk itu gereja menjadi garda terdepan dalam memperhatikan kebutuhan-kebutuhan jemaat sebagai pemberdayaan untuk pelayanan bagi semua. Penelitian ini juga tentu memiliki keterbatasan dalam melihat keseluruhan pemahaman yang dicantumkan, untuk itu penulis terbuka bagi peneliti selanjutnya mengembangkan dan melanjutkan penelitian sekaitan dengan konsep kerja di era digital secara khusus dalam wadah multimedia.